

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Perancangan Visual

Perancangan visual merupakan aspek krusial dalam membangun identitas, merek, dan estetika yang konsisten bagi profil perusahaan[1]. Perancangan feed Instagram sebagai media promosi untuk portofolio perusahaan merupakan bagian integral dari strategi pemasaran. Proses perancangan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi *briefing*, *brainstorming*, eksekusi, asistensi, revisi, dan pengumpulan[2].

1.1.2 Feed Instagram

Feed instagram merupakan salah satu fitur di platform media sosial, yang mana media sosial merupakan *platform* komunikasi secara *online* yang sudah umum dipakai tidak hanya untuk mendekatkan pengguna kepada pengguna lain dalam bersosialisasi, namun juga menjadi wadah dalam memperkenalkan atau mempromosikan perusahaan[3].

Feed Instagram adalah kumpulan postingan foto dan video yang ditampilkan secara berurutan di profil pengguna. Menjadi bagian yang sangat penting dari identitas dan interaksi dalam platform ini, *feed Instagram* tidak hanya merupakan cara untuk berbagi momen-momen penting dalam hidup, tetapi juga dapat menjadi representasi dari gaya, merek pribadi, atau tema tertentu yang ingin ditampilkan oleh pengguna. Terdapat beberapa pembahasan mengenai perancangan visual, seperti berikut[1] :

1. Konsistensi visual penting untuk mempertahankan konsistensi dalam gaya visual, termasuk pemilihan warna, filter, komposisi, dan jenis konten. Ini membantu menciptakan identitas yang kuat.

2. Memikirkan cara tata letak (*grid layout*) foto dan video dalam feed. Beberapa orang menggunakan pola atau tema tertentu untuk menyusun postingan agar terlihat menarik ketika dilihat secara keseluruhan di profil Instagram.
3. Memilih palet warna yang konsisten atau filter yang cocok untuk memberikan kesan visual yang seragam di setiap postingan. Memastikan setiap foto atau video yang diunggah memiliki kualitas visual yang baik. Ini termasuk pencahayaan yang tepat, ketajaman gambar, dan komposisi yang menarik.
4. Menambahkan teks atau grafik yang menarik dalam postingan juga bisa menjadi bagian dari perancangan visual feed. Ini bisa berupa kutipan, ilustrasi, atau informasi yang relevan dengan konten yang dibagikan.
5. Menggunakan fitur *Highlight Stories* untuk menampilkan cerita atau konten penting yang ingin ditunjukkan kepada pengunjung profil.

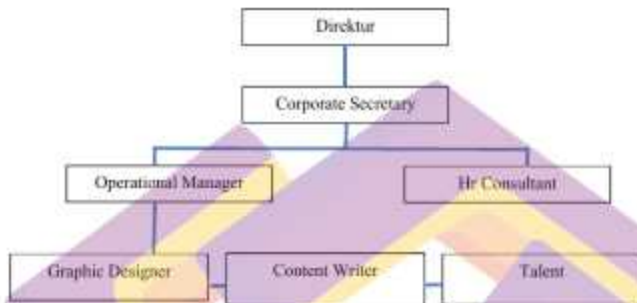
1.1.3 Meta State Publishing (MSP)

Meta State Publishing (MSP) merupakan sebuah Penerbit & Percetakan Profesional di bawah naungan PPT MSDM Kuncoro Leadership Training & Consulting® yang berdiri pada tahun 2014 berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. MSP menerbitkan buku-buku berkualitas dengan genre Non-Fiksi seputar ranah Psikologi, Manajemen, Bisnis, Pendidikan, dan Pengembangan Diri, namun disamping itu MSP juga menerbitkan buku-buku dengan genre Fiksi Ilmiah. MSP menerima naskah-naskah berkualitas untuk diproses menjadi karya buku dan didistribusikan sebagai bahan literasi masyarakat di seluruh Indonesia. Buku-buku terbitan MSP tersedia di *e-commerce*, *marketplace* dan toko buku di seluruh Indonesia.

Adapun struktur organisasi merupakan sebuah garis penugasan formal yang menunjukkan alur tugas dan tanggung jawab setiap anggota perusahaan, perusahaan serta hubungan antar pihak dalam organisasi yang

bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Magang di Perusahaan



1.1.4 Content Management System (CMS)

Content Management System (CMS) atau dapat disebut sebagai sistem manajemen konten merupakan sebutan untuk kerangka kerja perusahaan yang diperlukan untuk mengelola konten digital perusahaan. Sistem manajemen menjadi landasan penting dalam perancangan visual konten yang meliputi:

1. Content Management Flow
2. Content Guideline
3. Content Calender
4. Bank of Content

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana detail alur kegiatan magang yang dilakukan di Kuncoro Leadership Training and Konsulting (KLTC) ?
2. Bagaimana sistem dan proses perancangan produk yang dilakukan oleh divisi *graphic design* pada kegiatan magang Kuncoro Leadership Training and Konsulting (KLTC) ?
3. Bagaimana hasil produk magang yang dihasilkan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, diperlukan batasan masalah agar tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan, sehingga tujuan sebenarnya dapat dicapai. Maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembahasan hanya seputar perancangan visual *feed* pada platform instagram berdasarkan content management system (CMS) pada Meta State Publishing.
2. Final produk berupa hasil desain *feed* yang telah diunggah pada platform Instagram Meta State Publishing.
3. Tidak membahas optimasi sosial media terhadap perancangan visual *feed*.

1.4 Tujuan

Beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir, kepemimpinan, *softskill*, kemampuan bekerja sama, dan karakter positif lainnya bagi mahasiswa maupun dinamika masyarakat;
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian terhadap manajemen proyek di dunia kerja;
3. Mengetahui alur dan struktur proses kerja profesional;
4. Meningkatkan citra positif perusahaan (*employer branding*) sehingga memberikan nilai tinggi bagi mitra industri dan organisasi.